

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif setiap variabel menunjukkan bahwa :

- Variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan berada pada klasifikasi Baik karena total nilai sebesar 113 dalam arti, modernisasi sistem administrasi perpajakan dapat dilihat dari tiga indikator yakni E-registration, E-filing, E-billing. Menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan yang telah diterapkan KPP Pratama Kupang berjalan dengan baik.
- Variabel kepatuhan wajib pajak berada pada klasifikasi Baik karena total nilai sebesar 134 dalam arti, kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari kepatuhan mendaftarkan diri, kepatuhan menyetor kembali SPT, kepatuhan pelaporan pemberitahuan wajib pajak serta harta dan kewajiban wajib pajak, kepatuhan menghitung dan membayar pajak serta kepatuhan membayar tunggakan yang sangat tinggi.
- Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan (X) dengan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang pada Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Hal ini terbukti dari analisis korelasi produk moment menunjukkan bahwa korelasi antara variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan (X) dengan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang pada Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Kota Kupang, , dimana nilai r hitung 0,462 lebih besar dari

nilai r tabel 0,361 pada tingkat signifikan 5%, dengan demikian hipotesa H_a diterima dan H_o di tolak.

- Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh hubungan modernisasi sistem administrasi perpajakan (X) dengan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang pada Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Kota Kupang sebesar 21,34 % dan sisi lainnya 78,66% di pengaruhi faktor lain.

B. Saran

Secara umum variabel bebas yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang pada Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo Kota Kupang sehingga disarankan:

1. Agar petugas pajak dapat meningkatkan modernisasi sistem administrasi perpajakan kearah yang lebih baik lagi.
2. Agar wajib pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang sangat tinggi.
3. Kondisi korelasi ada hubungan positif dan signifikan antara modernisasi sistem administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak, agar tetap dipertahankan dalam rangka memberi manfaat untuk peningkatan kepatuhan wajib pajak menjadi lebih baik lagi.
4. Agar presentasi pengaruh hubungan modernisasi system administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak tetap meningkat, karena dengan menggunakan sistem ini dapat mempermudah masyarakat dalam hal kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah. (2005). *Pengertian Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Rahmat. (2015). *Factor Mempengaruhi Wajib Pajak*, Tesis Magister Sains pada Universitas Indonesia Jakarta.
- Abiola. (2012). *Pendekatan Perpajakan Administrasi*. Akuntansi: Universitas Komputer Indonesia.
- Direktorat Jendral Pajak. (2003). *Kepatuhan wajib pajak*. Mataram NTB.
- Direktorat Jendral Pajak. (2014). *APBN Pajak*. Jakarta.
- Hidayanti. (2011). *Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jati. (2016). *Social Ekonomi Pajak Bumi Bangunan*. Bandung.
- Mardiasmo. (2011). *Wajib Pajak*. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.
- Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 *Kepatuhan Wajib Pajak*. Jakarta
- Pandiangan. (2008). *Pengertian Pajak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Puspita. (2014). *Pajak Bumi dan Bangunan*. Jakarta.
- Sari, D.(2013). *Modernisasi Administrasi Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata.
- Siti Kurnia. (2010). *Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak*. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Adminitrasi Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang No 28 Tahun 2009. *Pajak bumi bangunan*. Jakarta.

Undang-Undang No 16 Tahun 2009 KUP. *Indicator Kepatuhan Wajib Pajak* . Jakarta.

Warta ekonomi. (2014). *Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Bangunan*. Mataram NTB.

W. Schoolr (2015). *Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan*. Jakarta.

Widi. Widodo. (2010). *Kepatuhan Wajib Pajak Terkait Administrasi Perpajakan*. Jakarta.

Yusnindar (2015). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Wajib Pajak*. Jakarta.

Direktorat Jenderal Pajak, Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2013. Diakses Tanggal 20 Februari 2015 dari Wide Web : <http://www.pajak.go.id>.

Direktorat Jenderal Pajak, Data-Data Modernisasi Sistem Administrasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak . Diakses Tanggal 20 April 2020 dari Wide Email : Sekretariat KPP Pratama Kupang, suratkupang@gmail.com.

Direktorat Jenderal Pajak, Kuisisioner Hubungan Modernisasi System Administrasi Perpajakan Dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak . Diakses Tanggal 28 April 2020 dari Wide Email : Sekretariat KPP Pratama Kupang, suratkupang@gmail.com.

Direktorat Jenderal Pajak, Profil atau Gambaran Umum KPP Pratama Kupang . Diakses Tanggal 2 Mei April 2020 dari Wide Email : Sekretariat KPP Pratama Kupang, suratkupang@gmail.com.